

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan *growth* yang diukur dengan *asset growth* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI mengalami tren yang fluktuatif dan cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata tertinggi skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama periode penelitian berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 76.85. Sedangkan rata-rata terendah skor CGPI selama periode penelitian berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 72.38.
2. Perkembangan *growth* yang diukur dengan *asset growth* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI mengalami tren yang fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Rata-rata tertinggi *asset growth* selama periode penelitian berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 17.79%. Sedangkan rata-rata terendah *asset growth* selama periode penelitian berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 9.88%.
3. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI mengalami tren yang fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Rata-rata tertinggi *Return On Equity* (ROE) selama periode penelitian berada pada tahun

2011 yaitu sebesar 42.45%. Sedangkan rata-rata terendah *Return On Equity* (ROE) selama periode penelitian berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 33.14%.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, didapatkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, didapatkan hasil bahwa *growth* yang diukur dengan *asset growth* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan telah mengikuti pemeringkatan CGPI. Dalam penelitian ini memiliki arah yang negatif, sehingga semakin besar nilai *asset growth* akan berdampak pada penurunan ROE.

## 5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) harus selalu dilakukan dengan komitmen dan konsistensi yang tinggi. Dalam melaksanakannya perusahaan harus memperhatikan empat tahapan penilaian yang dilakukan oleh IICG yaitu *self assessment*, kelengkapan dokumen, makalah, dan observasi. Ketika perusahaan terus melakukan perbaikan *internal* dan terus melakukan peningkatan kinerja, maka skor CGPI hasil pemeringkatan IICG bekerja sama dengan Majalah SWA pun akan mengalami peningkatan. Bagi perusahaan yang telah menerapkan GCG dengan baik maka dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja perusahaan, sedangkan bagi

perusahaan yang belum menerapkan GCG dengan baik maka dapat terus secara konsisten memperhatikan penerapan GCG. Untuk dapat meningkatkan nilai GCG maka perusahaan harus menjalankan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan secara konsisten, sehingga perusahaan dapat meningkatkan perolehan skor CGPI yang diperoleh dari *self assessment*, kelengkapan dokumen, makalah, dan observasi. Penilaian CGPI yang meningkat akan mendapatkan pemeringkatan oleh IICG dan diterbitkan oleh majalah SWA dengan kategori perusahaan cukup terpercaya, terpercaya, dan sangat terpercaya. Sehingga perusahaan dapat masuk dalam kategori sangat terpercaya.

2. Dalam upaya meningkatkan *growth* (pertumbuhan) yang diukur dengan menggunakan *asset growth* (pertumbuhan aset) tentu saja perusahaan harus meningkatkan aset perusahaan. Dengan aset yang terus meningkat maka akan meningkatkan hasil operasional perusahaan. Sehingga dengan terus tumbuhnya aset perusahaan yang diiringi dengan peningkatan operasional akan menjadikan perusahaan semakin efektif dan efisien. Pelaksanaan evaluasi terhadap kekayaan (aset) bersih yang perusahaan miliki harus dilaksanakan secara berkala minimal satu tahun sekali atau waktu berkala sesuai dengan ketentuan masing-masing perusahaan, karena aset atau kekayaan bersih adalah selisih dari total kekayaan atau harta yang perusahaan miliki dikurangi oleh seluruh hutang yang ada.
3. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), perusahaan harus mengutamakan penggunaan modal internal dibandingkan modal eksternal (hutang) sebagai modal kerjanya yang dibarengi dengan peningkatan volume penjualan. Volume penjualan yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan, sehingga efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba dianggap baik maka investor pun banyak yang ingin berinvestasi karena perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran investor.

4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dengan menggunakan variabel-variabel lain selain faktor *Good Corporate Governance* (GCG) dan *growth* yaitu likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang mengikuti pemeringkatan CGPI dan menambah periode pengamatan.